

PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV

Nurul Husna Meilani , Aang Solahudin Anwar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sd19.nurulmeilani@mhs.ubpkarawang.ac.id
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa sumberjaya kecamatan tempuran kabupaten karawang, penulis berinisiatif untuk berkunjung ke salah satu sekolah dasar di desa tersebut yaitu SD Negeri Sumberjaya 1 yang bertujuan untuk melihat bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran dimulai. Setelah mengamati siswa kelas IV belajar bersama gurunya ternyata siswa kurang aktif dan monoton oleh karena itu penulis membuat judul penelitian penerapan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumberjaya , metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan kepada siswa kelas IV berjumlah 35 siswa. Penerapan metode diskusi terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, siswa menjadi lebih menghargai teman, keberanian mengemukakan pendapat, serta siswa terlatih berargumentasi. Kesimpulannya melalui proses diskusi seperti membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dapat memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif selama pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat langsung menyelesaikan masalah atau tugas-tugas yang diberikan guru dan berujung pada optimalnya hasil belajar.

Kata kunci: metode diskusi, keaktifan belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat berperan penting untuk meningkatkan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berguna bagi dirinya sendiri dan bagi orang-orang disekitarnya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban sebenarnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan saat ini sangat banyak sekali tantangan yang di hadapi oleh seorang pendidik , salah satunya harus menyajikan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa. Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai Seorang pendidik di tuntut untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, pendidik harus mendesain proses pembelajaran secara kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa .

Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah yang terjadi di SD Negeri Sumberjaya 1 khusus nya kelas IV saat kegiatan belajar mengajar ternyata siswa kurang aktif dan monoton disebabkan karena pendidik yang tidak memberikan hal-hal baru kepada siswa. Tyagita dan Iriani (2018) menyatakan bahwa Ketika guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka guru mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna karena guru memiliki kemampuan dalam mengenal siswa dan mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam berbagai cara. Winaryo (2019) menyatakan bahwa keaktifan yang meningkat dalam proses pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap semangat siswa untuk memahami materi sehingga dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

pendidik perlu untuk memiliki perspektif yang berbeda ketika menerapkan metode pembelajaran. Oleh sebab itu melalui metode pembelajaran yang tepat dengan melibatkan siswa untuk aktif, maka guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensinya memaksimalkan hasil belajar siswa, oleh karena itu pendidik harus menggunakan metode yang menarik untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar. Disini penulis berinisiatif menggunakan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar untuk melihat respon siswa terhadap metode ini . metode diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah.

Metode

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah di desa sumberjaya, kecamatan tempuran kabupaten karawang bertepatan dengan kegiatan KuliahKerja Nyata(KKN) dengan metode kualitatif deskriptif. Metode ini menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang biasanya digunakan untuk menganalisis fenomena, kejadian, maupun keadaan secara sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP, dan tes hasil belajar kognitif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumberjaya 1 sebanyak 35 orang yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa

perempuan. Pertanyaan objektif berkaitan dengan proses belajar-mengajar, respon murid terhadap guru, metode mengajar, media mengajar dan lainnya. Pertanyaan reflektif berkaitan dengan perasaan ketika mengajar atau pun hal yang membuat merasa senang/puas ketika mengajar

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketika penulis melakukan observasi terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar penulis menemukan adanya masalah yang terjadi yaitu mengenai keaktifan siswa yang belum maksimal ini di sebabkan karena guru/pendidik tidak menerapkan metode yang menarik kepada siswa sehingga kegiatan belajar mengajar masih sangat kurang aktif dan monoton. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa, sangat diperlukan tenaga pendidik yang profesional, Untuk menjadi pendidik yang profesional bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan oleh semua orang. pendidik tidak hanya sekedar mengajar dan memberikan materi pelajaran saja akan tetapi seorang pendidik harus menjadi pembimbing, pelatih, teladan atau pendorong kreativitas dan juga pembaharuan atau inovator bagi siswa-siswanya. Maka tanggung jawab besar untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas terletak di tangan seorang pendidik, berupaya keras untuk melakukan yang terbaik untuk siswanya agar menjadi manusia yang bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan yang nanti akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran sesuai penelitian penelitian terdahulu metode ini dapat membantu siswa untuk memaksimalkan keaktifan. Beberapa faktor yang dijadikan indikator bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah antara lain adalah rasa tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru, siswa jarang bertanya, berpendapat dalam pelajaran dan kurangnya kerjasama antara siswa dalam mengerjakan atau memahami materi pelajaran meskipun guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, tetapi siswa belum juga menunjukkan keaktifan belajar.

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan menganalisis kemampuan pemahaman peserta didik terhadap keaktifan belajar melalui metode diskusi. metode diskusi merupakan salah satu metode yang mudah dan dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukn penulis saat siswa sedang belajar dengan guru kelasnya maka metode diskusi mendapatkan posisi yang tepat sebagai salah satu metode yang

dapat memicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus memahami bahwa cara atau metode penyampaian materi kepada siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mereka. Untuk metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ini ialah metode diskusi kelompok kecil dimana masing-masing kelompok diberikan suatu materi pembelajaran sebagai masalah yang harus mereka selesaikan dalam hal ini dijelaskan kembali pada peserta didik lainnya. Materi pelajaran diambil dari RPP kelas IV dan sesuai dengan kompetensi dasar. Kelompok-kelompok tersebut dibentuk dan dibagikan materi, Pada diskusi ini peserta didik diberi kebebasan untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan bertanya jika ada sesuatu yang tidak mereka pahami. Tidak hanya itu metode diskusi juga memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial siswa di dalam lingkungan seperti penelitian Jamali yang menyatakan bahwa sebelum perlakuan interaksi sosial siswa dikategorikan sedang, dan setelah diberikan perlakuan berupa metode diskusi menunjukkan ada peningkatan yaitu dikategorikan mendekati tinggi (Jamali, 2013)



Setelah penulis menerapkan metode diskusi kepada siswa kelas IV SD Negeri Sumberjaya 1 siswa mengalami perubahan , penggunaan metode diskusi membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Keaktifan siswa lebih meningkat di mana siswa merasa lebih berekspresi dan lebih banyak berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga para siswa aktif dalam pembelajaran. Para siswa juga dapat menyadari bahwa tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran tersebut dan menyadari manfaat apa yang diperoleh bagi dirinya dan teman kelompoknya dan keaktifan siswa dengan sendirinya muncul dalam dirinya. Mereka ingin menguasai kemampuan yang terkandung dalam tujuan

pembelajaran, sehingga menghasilkan pemahaman. Nilai yang dicapai para peserta didik mengalami peningkatan dari yang rendah menjadi lebih baik setelah melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi. Hal ini dapat membantu pendidik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa lebih tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi. Metode diskusi yang dilaksanakan sangat efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, berfikir kritis, dan menghargai pendapat orang lain. Metode diskusi atau metode yang melibatkan interaksi dengan yang lain terutama dengan teman sebaya memberikan sumbangan yang signifikan terhadap siswa, bisa jadi mereka akan paham dengan penjelasan teman sebayanya, dan kecerdasan emosionalnya bisa meningkat karena adanya interaksi dengan yang orang lain.

Maka saran yang dapat disampaikan peneliti kepada semua pendidik khususnya yang ada di SD Negeri Sumberjaya 1 yaitu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung pendidik hendaknya tidak terus menggunakan metode ceramah, Diharapkan bisa menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran untuk menghasilkan prestasi dan hasil belajar yang meningkat pada siswa.

Daftar Pustaka

- Pauziah, Rita. "Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menirukan pembacaan pantun anak di kelas IV SD Negeri 19 Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10.1 (2017): 42-46.
- Afrida, E. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II. D SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 282-291.
- Amin, S., & Khotimah, S. (2019). Penerapan Metode Diskusi Syndicate Group Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SDN Beru 02 Wlingi. *J-PIPS*, 3(2), 58-66.
- Engelina, E., & Dirgantoro, K. P. S. (2022). Metode diskusi untuk mengembangkan keaktifan dan hasil belajar kognitif matematika siswa pada pembelajaran daring. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 10(1), 16-26.
- Winaryo, W. (2019). Penggunaan Media Ka-Gem-Aris untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika materi barisan dan deret bilangan pada siswa. *JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)*, 3(1), 30-35.
- Salasa, zul, namora lumongga, and eddy syahril. "pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang phbs di sekolah dasar negeri 065014 kelurahan namogajah kecamatan medan tuntungan tahun 2013." *Kebijakan, promosi kesehatan dan biostatistik* 2, no. 1 (april 12, 2013). Accessed september 24, 2019.